

PENGARUH SISTIM PEMBUATAN POLA DASAR TERHADAP PASSUAI GAUN CASUAL UNTUK POSTUR TUBUH GEMUK PENDEK

Penulis 1 : Rina Agustiyani
Penulis 2 : Enny Zuhni Khayati, M.Kes.
Instansi : Pendidikan Teknik Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta
Email : rinnaagstyn061@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) mengetahui passuai gaun casual untuk wanita dengan postur tubuh gemuk pendek yang dibuat menggunakan pola dasar Praktis. (2) mengetahui passuai gaun casual untuk wanita dengan postur tubuh gemuk pendek yang dibuat menggunakan pola dasar Bunka I. (3) membuktikan pengaruh sistim pola dasar terhadap passuai gaun casual untuk wanita dengan postur tubuh gemuk pendek. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen murni dengan desain factorial 2x1. Validitas penelitian menggunakan teknik *judgement expert* dan reliabilitas menggunakan reliabilitas *rattings*. Metode pengumpulan data dengan angket skala Likert.. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) passuai gaun casual untuk postur tubuh gemuk pendek menggunakan pola dasar Praktis termasuk dalam kategori tepat. (2) passuai gaun casual untuk postur tubuh gemuk pendek menggunakan pola dasar Bunka termasuk dalam kategori tepat. (3) terdapat pengaruh sistim pembuatan pola dasar terhadap passuai gaun casual untuk postur tubuh gemuk pendek dengan hasil pola dasar bunka lebih tepat dengan signifikansi 5% maupun 1% ($2,11 < 31,129 > 2,90$).

Kata Kunci : Sistim Pembuatan Pola, Passuai Gaun Casual , dan Gemuk Pendek.

THE INFLUENCE OF MAKING BASIC PATTERN SYSTEM ON THE FITTING CASUAL DRESSES FOR SHORT FAT BODY SHAPE

Abstract

This study aims to determine:(1) (1) knowing of fit for short fat body shape with the basic pattern of practical system. (2) knowing of fit for short body shape with the bunka I basic pattern. (3) prove a impact of making basic pattern system have an impact on fitting casual dresses for short fat body fat. This was an true experimental study with 2x1 factorial design. Validity used judgement expert and reliability used reliability rattings. Metod for data collection with Likert scale. The results showed that:(1) fitting result of casual dress for short fat body shape with the basic pattern of practical systems is in a good category.(2) fitting result of casual dress for short fat body shape with basic bunka systems pattern is in a good category.(3) there is influence basic pattern of practical systems and basic bunka I pattern systems with result Bunka basic pattern is good and precise to apply with significancy 5% or 1% ($2,11 < 31,129 > 2,90$).

Key Word : *making pattern system, fitting casual dress, and short fat body shape.*

PENDAHULUAN

Bentuk tubuh seorang wanita sangatlah bervariasi seperti bentuk tubuh ideal, tinggi kurus, tinggi gemuk, pendek kurus dan juga pendek gemuk bahkan ada juga yang mengibaratkan seperti bentuk apel, pir, segitiga serta segi empat panjang dan lain sebagainya. Masing-masing dari bentuk tubuh tersebut memiliki kekurangan dan kelebihan. Wanita dengan bentuk badan gemuk pendek juga ingin berpenampilan/terlihat lebih langsing dan lebih tinggi serta enak dipandang mata. Masalah ini perlu adanya suatu pemikiran untuk mereka dalam menjaga penampilan berbusananya, akselerasinya dan juga penampilan wajahnya. Karena wanita yang memiliki bentuk badan gemuk, tidak semua memiliki tingkat ukuran badan yang melebar dibagian yang sama.

Passuai (fit) atau lebih jelasnya lagi adalah kesesuaian pola dengan ukuran tubuh pemakai (model), ketepatan garis-garis pola pada titik tubuh serta ketepatan letak detail atau bagian-bagian busananya juga dapat mempengaruhi kenyamanan pakai dan keenakan dipandang mata serta kesesuaian dengan desain yang dipilih. Hal tersebut diatas sangat erat kaitannya dengan ketelitian dan kecermatan serta keakuratan dalam pengambilan ukuran pada model dan pada saat menganalisis desain serta pada pembuatan pola dasar badan wanita.

Pola dasar merupakan awal atau dasar pembuatan pola busana sesuai dengan desain yang telah dipilih. Pola dasar adalah pola busana yang belum mendapatkan perubahan apapun. Pola dasar badan merupakan gambaran bentuk dan ukuran dari badan pemakai busana yang akan dibuat (model). Pembuatan pola

juga terdapat banyak jenisnya atau sistim dalam pembuatan pola kontruksi. Namun tidak banyak informasi tentang ketepatan passuainya untuk masing-masing bentuk badan wanita terutama pada bentuk tubuh wanita gemuk pendek. maka perlu pembuktian penerapan sistim pembuatan pola dasar badan wanita tersebut pada pembuatan busana, salah satunya adalah pembuatan gaun casual untuk wanita dengan postur tubuh gemuk pendek. Pola dasar badan wanita Sistim Bunka ada 2 macam yang bedanya terletak pada jumlah kupnya. Sistim Bunka memiliki perhitungan yang sangat teliti meskipun jumlah ukuran yang diperlukan hanya 3 ukuran Perhitungan matematisnya dalam rumus-rumus kontruksi yang digunakan sangat teliti dan kompleks. Pola dasar Bunka I lebih praktis dari Bunka II. Sedangkan pada pola Praktis, diasumsikan lebih sederhana dari pola Bunka namun pola ini sudah melegenda dan banyak diterapkan oleh para pembuat pola namun bila dibandingkan dengan pola dasar badan Bunka, pola Praktis lebih sederhana perhitungan rumus matematisnya.

Wanita yang memiliki bentuk tubuh gemuk pendek sebaiknya memilih busana yang dengan model yang sederhana atau tidak banyak detail dan hiasan akan tetapi tetap menarik dikenakan. Inilah sebabnya perlu diteliti tentang Pengaruh Sistim Pembuatan Pola Dasar Terhadap Passuai Gaun Casual Untuk Postur Tubuh Gemuk Pendek. Karena wanita dengan postur tubuh gemuk pendek juga sangat sulit dalam menemukan gaun casual yang cocok pemilihan gaun juga harus memperhatikan siluet yang dikenakan untuk menutupi kekurangan pada tubuh si pemakai karena tidak semua siluet cocok

dikenakan untuk postur tubuh gemuk pendek.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian eksperimen murni menggunakan desain faktorial 2×1 . Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem pembuatan pola dasar terhadap passuai gaun casual untuk postur tubuh gemuk pendek.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Lab. Praktikum Pendidikan Teknik Busana PTBB FT UNY pada bulan Oktober 2019.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini yakni postur tubuh wanita dengan badan gemuk bagian atas dengan tinggi >155 cm guna mengetahui passuai gaun casual menggunakan pola dasar praktis dan pola dasar bunga. Sedangkan sampel gaun casual dengan desain yang sederhana dengan panjang gaun yaitu 10 – 15 cm di bawah lutut, menggunakan lengan licin dengan panjang $\frac{3}{4}$ dan terdapat variasi berupa belahan, menggunakan bahan toyobo dengan warna coklat atau warna pastel yang dibuat dengan menggunakan pola dasar praktis dan pola dasar bunga

Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini gaun casual sebanyak 6 pcs dengan rincian 3 gaun menggunakan pola dasar praktis dan 3 gaun menggunakan pola dasar bunga. Seluruh gaun casual yang telah selesai dilakukan *fitting* pada model yaitu wanita dengan postur tubuh gemuk pendek

kemudian dilakukan penilaian oleh panelis. Hasil penilaian selanjutnya dianalisis secara matematis dan disajikan secara deskriptif.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data pada penelitian ini berbentuk data kuantitatif. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah angket dengan skala Likert dengan bobot nilai 1,2,3 dan 4 dengan nilai tertinggi 4 dan nilai terendah 1. Metode pengumpulan data pada penelitian ini dengan angket skala Likert diisi oleh 3 orang panelis yang berkompeten dibidangnya untuk melakukan penilaian pada sampel yang telah dibuat.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan yaitu dengan nilai rata-rata, standar deviasi dan nilai tertinggi serta nilai terendah untuk menentukan distribusi frekuensi penskoran dan juga uji hipotesis.

Tabel 1. Kategori Penskoran

No	Skor	Kategori
1	$X \geq \bar{x} + 1. SBx$	Sangat Tepat
2	$\bar{x} + 1. SBx > X \geq \bar{x}$	Tepat
3	$\bar{x} > X \geq \bar{x} - 1. SBx$	Kurang Tepat
4	$X < \bar{x} - 1. SBx$	Tidak Tepat

Mardapi (2008:123)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Hasil Passuai Gaun Casual Dengan Menggunakan Pola Dasar Praktis

Tabel 2. Kategori Penskoran Gaun Casual dengan Pola Dasar Praktis

No	Skor	f	%	Kategori
1	$X \geq 58,72$	1	11.1	Sangat Tepat
2	$58,71 > X \geq 51,56$	4	44.4	Tepat
3	$51,55 > X \geq 44,4$	1	11.1	Kurang Tepat
4	$X < 44$	3	33.3	Tidak Tepat
Jumlah		3	100,00	

Berdasarkan kategorisasi penskoran pada tabel 2 menunjukkan bahwa penilaian dari passuai gaun casual dengan pola dasar praktis dengan eksperimen sebanyak 3 kali pengulangan dengan jumlah total 9 pcs gaun casual menghasilkan 1 dalam kategori sangat tepat, 4 dalam kategori tepat, 1 dalam kategori kurang tepat dan 3 dalam kategori tidak tepat.

2. Hasil Passuai Gaun Casual Dengan Menggunakan Pola Dasar Bunka

No	Skor	f	%	Kategori
1	$X \geq 59,08$	1	11.1	Sangat Tepat
2	$59,07 > X \geq 52,11$	5	55.5	Tepat
3	$52,10 > X \geq 45,14$	0	00.0	Kurang Tepat
4	$X < 45$	3	33.3	Tidak Tepat
Jumlah		3	100,00	

Berdasarkan kategorisasi penskoran pada tabel 3 menunjukkan bahwa penilaian dari passuai gaun casual dengan pola dasar bunka dengan eksperimen sebanyak 3 kali dengan jumlah total 9 pcs gaun casual, menghasilkan 1 dalam kategori sangat tepat, 5 dalam kategori tepat dan 3 dalam kategori tidak tepat.

3. Hasil Uji Hipotesis

a. Uji Normalitas dengan Kolmogorov Smirnov

Berdasarkan hasil uji normalitas yang telah dilakukan diketahui nilai residual sebesar 0,951 dan signifikansi sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa nilai $0,951 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan nilai residual lebih besar dari signifikansi 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Berdasarkan hasil uji homogenitas yang telah dilakukan diketahui nilai varians data sebesar 0,988 dan signifikansi sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa nilai $0,988 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan varians data lebih besar dari signifikansi 0,05 maka data tersebut homogen (sama).

c. Uji-t

Berdasarkan hasil uji-t yang telah dilakukan diketahui nilai t hitung sebesar 31,129 dan t tabel dengan df 8 sebesar 2,31 untuk signifikansi 5% dan 3,36 untuk signifikansi 1%. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($2,11 < 31,129 > 2,90$) sehingga terdapat pengaruh sistem pembuatan pola dasar terhadap passuai gaun casual untuk postur tubuh gemuk pendek.

Pembahasan

1. Hasil passuai gaun casual untuk postur tubuh gemuk pendek dengan pola dasar praktis termasuk dalam kategori tepat dengan nilai rerata sebanyak 51,56. Dimana pada pengulangan 1 termasuk dalam kategori kurang tepat, dengan

nilai rata-rata 48,67, pengulangan 2 termasuk dalam kategori tepat dengan nilai rata-rata 52,33 dan pengulangan 3 termasuk dalam kategori tepat dengan nilai rata-rata 53,67.

Pada indikator ketepatan letak memiliki hasil penilaian dengan rincian pada pengulangan 1 nilai rata-rata sebanyak 15,67, pada pengulangan kedua dengan nilai rata-rata sebanyak 17,33, sementara pada pengulangan ketiga dengan nilai rata-rata sebanyak 18. Dilihat dari indikator ini, nilai rata-rata yang dihasilkan pada setiap perlakuan tergolong cukup rendah, hal ini dilihat dari ketepatan letak pada garis leher sudah tepat tetapi bentuknya yang masih bergelombang atau tidak rata terutama pada garis leher depan. Kupnat samping dan kupnat badan yang kurang tepat serta terlalu bergeser ke arah sisi pada bagian kupnat badan. Kupnat badan memiliki penilaian yang bagus jika ujung kupnat badan depan tepat pada bawah puncak dada 3 cm dan letak garis kupnat tepat pada payudara.

Sementara indikator ketepatan ukuran pada pengulangan termasuk dalam kategori tepat dengan nilai rata-rata 15,3 pada pengulangan 2 termasuk dalam kategori tepat dengan nilai rata-rata 16,67, sementara pada pengulangan 3 tepat dengan nilai rata-rata 17,3. Dilihat dari indikator ini, nilai rata-rata yang dihasilkan pada setiap perlakuan tergolong tepat, hal ini dilihat dari ukuran pada lingkaran badan, lingkaran pinggang, lingkaran panggul, lingkaran kerung lengan dan juga panjang gaun. Pada saat *fitting* gaun, model yang memakai yaitu wanita dengan postur tubuh gemuk pendek yang termasuk dalam kategori normal karena badan

gemuk bagian atas lingkaran dada, pinggang dan panggul mempunyai ukuran yang sama besar.

Pada indikator kenyamanan pada pengulangan 1 termasuk dalam kategori tepat dengan nilai rata-rata 17,67 pada pengulangan 2 termasuk dalam kategori tepat dengan nilai rata-rata 18,33, sementara pada pengulangan 3 tepat dengan nilai rata-rata 18,33. Dilihat dari indikator ini, nilai rata-rata yang dihasilkan pada setiap perlakuan tergolong tepat, hal ini dilihat pada saat gaun dikenakan tampak dari belakang, bagian badan belakang terdapat beberapa kerutan yang disebabkan karena lebar punggung dan panjang punggung yang kurang pas yang mengakibatkan lingkaran lengan terlihat sempit dan bagian punggung menjadi tidak rata.

2. Hasil passuai gaun casual untuk postur tubuh gemuk pendek dengan pola dasar buncak termasuk dalam kategori tepat dengan nilai rata-rata sebanyak 52,11. Dimana pada pengulangan 1 dalam kategori Tepat dengan nilai rata-rata 50,67, pada pengulangan 2 dalam kategori Tepat dengan nilai rata-rata 52, dan pengulangan 3 dalam kategori Tepat dengan rata-rata sebesar 53,67.

Pada indikator ketepatan letak pada pengulangan 1 termasuk dalam kategori tepat dengan nilai rata-rata 17,67 pada pengulangan 2 termasuk dalam kategori tepat dengan nilai rata-rata 18,67, sementara pada pengulangan 3 kurang tepat dengan nilai rata-rata 19,67. Dilihat dari indikator ini, nilai rata-rata yang dihasilkan pada setiap perlakuan tergolong tepat, hal ini dilihat dari ketepatan letak garis bahu yang terlalu

turun serta panjang bahu yang terlalu panjang. Kupnat badan depan terlalu panjang sehingga melebihi puncak dada serta kupnat badan belakang kurang masuk atau terlalu bergeser ke pinggir ke arah sisi. Kupnat badan memiliki penilaian yang bagus jika ujung kupnat badan depan tepat pada bawah puncak dada 3 cm dan letak garis kupnat tepat pada payudara.

Pada indikator ketepatan ukuran pada pengulangan 1 termasuk dalam kategori tepat dengan nilai rata-rata 16,3 pada pengulangan 2 termasuk dalam kategori tepat dengan nilai rata-rata 16,67, sementara pada pengulangan 3 tepat dengan nilai rata-rata 17. Dilihat dari indikator ini, nilai rata-rata yang dihasilkan pada setiap perlakuan tergolong tepat, hal ini dilihat dari ukuran pada lingkaran badan, lingkaran pinggang, lingkaran punggung, lingkaran kerung lengan dan juga panjang gaun sesuai.

Sementara pada indikator kenyamanan pada pengulangan 1 termasuk dalam kategori tepat dengan nilai rata-rata 16,67 pada pengulangan 2 termasuk dalam kategori tepat dengan nilai rata-rata 16,67, sementara pada pengulangan 3 tepat dengan nilai rata-rata 17. Dilihat dari indikator ini, nilai rata-rata yang dihasilkan pada setiap perlakuan tergolong tepat, hal ini dilihat pada saat gaun dikenakan tampak dari belakang, bagian badan belakang terdapat beberapa kerutan yang disebabkan karena lebar punggung dan panjang punggung yang kurang pas yang mengakibatkan lingkaran lengan terlihat sempit dan bagian punggung menjadi tidak rata. Passuai gaun casual yang dibuat dengan pola dasar bunta

terbukti mempunyai pengaruh yang kuat karena menghasilkan passuai yang tepat. Namun disamping itu, yang perlu menjadi perhatian yakni pada saat menyambungkan bahu depan dengan bahu belakang yang harus di ams atau (stik dengan mesin menggunakan ukuran yang longgar atau stik kasar) terlebih dahulu kemudian dikerut dan diratakan baru disambungkan dengan bahu depan. Karena kelebihan dari panjang bahu belakang tersebut nantinya akan memberikan ruang untuk postur tubuh gemuk pendek yang bagian belakangnya (punggungnya) besar. Dari hasil penilaian pada passuai gaun casual dengan menggunakan pola dasar Bunka ini lebih tepat untuk diterapkan pada pembuatan busana untuk wanita dengan postur tubuh gemuk karena memiliki ketepatan pada passuainya lebih tepat dari pola dasar Praktis.

3. Sistem pembuatan pola dasar memiliki pengaruh terhadap passuai gaun casual untuk wanita dengan postur tubuh gemuk pendek, hal ini dibuktikan dengan adanya uji hipotesis yang dilakukan dengan uji normalitas dengan hasil signifikansi sebesar $0,951 > 0,05$ yang artinya data tersebut berdistribusi normal, setelah itu dilakukan uji homogenitas dengan hasil nilai residual sebesar $0,988 > 0,05$, dapat disimpulkan bahwa data tersebut homogen atau sama, serta uji t dengan hasil nilai t hitung (31,129) lebih besar dibandingkan dengan t table (2,11 untuk signifikansi 5% dan 2,90 untuk signifikansi 1%) yang artinya terdapat perbedaan atau pengaruh yang signifikan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Passuai gaun casual untuk postur tubuh gemuk pendek dengan pola dasar praktis termasuk dalam kategori tepat pada ketepatan letak titik tubuh dan juga ketepatan ukurannya dengan rata-rata skor sebesar 51.56 dan standar deviasi sebesar 7,16
2. Passuai gaun casual untuk postur tubuh gemuk pendek dengan pola dasar bunca termasuk dalam kategori tepat pada ketepatan letak titik tubuh, ketepatan ukuran dan juga kenyamanan (comfortable) dengan rata-rata skor sebesar 52.11 dan standar deviasi sebesar 6,97. Pola dasar bunca ini lebih cocok atau tepat dalam pembuatan busana untuk wanita dengan postur tubuh gemuk.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dalam pembuatan gaun casual dengan pola dasar bunca memperoleh nilai rerata yang lebih tinggi. Hal tersebut juga telah dibuktikan melalui uji normalitas, uji homogenitas dan uji t yang telah dilakukan menghasilkan bahwa terdapat pengaruh sistem pembuatan pola dasar terhadap passuai gaun casual untuk postur tubuh gemuk pendek.

Keterbatasan Penelitian

1. Waktu yang digunakan untuk melaksanakan penelitian terbatas karena pada saat melaksanakan penelitian bersamaan dengan adanya pandemic COVID-19 yang menyebabkan dalam pengambilan data panelis tidak dapat menyaksikan secara langsung (tatap muka) sehingga penelitian diubah dan dilakukan secara

Online melalui pengiriman video yang dilampirkan lewat *email*. Hal ini dilakukan sesuai dengan himbauan pemerintah Republik Indonesia serta pihak Universitas Negeri Yogyakarta untuk melakukan *social distancing* dan pembatasan aktivitas yang bersifat berkumpul atau berkerumun.

2. Terdapat selisih ukuran pada model pada saat pengukuran pertama dan saat *fitting* gaun karena dengan jangka waktu yang cukup lama, terdapat penambahan maupun pengurangan pada badan model.

Saran

1. Apabila hendak membuat gaun untuk postur tubuh gemuk pendek dengan passuai yang tepat disarankan menggunakan sistem pembuatan pola dasar bunca dan harus jeli pada saat pengambilan ukuran pada badan model serta pada saat pengecekan polanya.
2. Perhitungan tubuh wanita gemuk tidak hanya memiliki pinggang yang besar namun juga payudara yang besar. Namun pada pola dasar bunca terdapat kupnat yang terletak di kerung lengan sehingga bagian dada datar dan tetap licin.

DAFTAR PUSTAKA

- Mardapi, D. (2018). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes Dan Non Tes*. Yogyakarta: Parama Publishing.
- Muliawan, Porrie. 1992. *Konstruksi Pola Busana Wanita*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Muliawan, Porrie. (2012). *Analisa Pecah Model Busana Wanita*, Jakarta: BPK Gunung Mulia

- Mulyatiningsih, Endang. (2011). *Metode Penelitian Terapan*, Yogyakarta: Alfabeta.
- Poespo. G. (2000). *Teknik Menggambar Mode Busana*, Yogyakarta: Kanisius
- Poespo, S. 2007. *Pola Busana Wanita*. Jakarta: Kanisius.
- Rusbani, W. (1985). *Pengetahuan Busana II*, Jakarta: Depdikbud
- Tamimi, Z.D. Enna, Dkk. (1982). *Terampil Memantas Diri Dan Menjahit*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Jakarta.
- Yuliani, Mia. (2018). Hasil pembuatan rok draperi menggunakan pola draping dan pola konstruksi berbasis komputer. Skripsi, tidak diterbitkan, Universitas Negeri Yogyakarta.